

## ABSTRAK

Prokrastinasi akademik dianggap sebagai kebiasaan buruk yang salah satu faktornya adalah manajemen waktu yang kurang. Prokrastinasi akademik dan manajemen waktu diasumsikan dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tidak bekerja, mahasiswa pekerja *part-time*, dan mahasiswa pekerja *full-time* dengan total subjek 252 mahasiswa. Uji korelasi pada seluruh kategori subjek menghasilkan adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dan manajemen waktu ( $r > -0,4$ ;  $p < 0,05$ ), tetapi kedua variabel ini tidak terdapat hubungan dengan prestasi belajar ( $r < 0,1$ ;  $p > 0,01$ ). Untuk melihat pola perbedaan hubungan pada ketiga kategori subjek, peneliti menggunakan uji fisher. Hasil yang diperoleh dari uji fisher menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pola korelasi pada ketiga kategori status subjek ( $z < 1,96$ ). Namun, terbukti adanya perbedaan IPK yang diperoleh pada mahasiswa pekerja *part-time* dan mahasiswa pekerja *full-time* pada analisis uji beda. IPK mahasiswa pekerja *part-time* cenderung lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pekerja *full-time*. Dapat diartikan bahwa IPK dapat dipengaruhi oleh waktu kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya IPK tidak dipengaruhi oleh perilaku prokrastinasi akademik dan kemampuan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa.

**Kata kunci:** prokrastinasi akademik, manajemen waktu, IPK, mahasiswa bekerja paruh waktu, mahasiswa bekerja penuh waktu

## ABSTRACT

Academic procrastination is considered a bad habit, one of which is lack of time management. Academic procrastination and time management are assumed to affect student achievement. The purpose of this study was to see whether there was a relationship between academic procrastination and time management on learning achievement. This research was conducted on students who do not work, students who work *part-time*, and students who work *full-time* with a total subject of 252 students. Correlation test on all subject categories resulted in a relationship between academic procrastination and time management ( $r > -0.4$ ;  $p < 0.05$ ), but these two variables had no relationship with learning achievement ( $r < 0.1$ ;  $p > 0,01$ ). To see the pattern of differences in the relationship between the three categories of subjects, the researcher used Fisher's test. The results obtained from the Fisher test showed that there was no difference in the correlation pattern in the three categories of subject status ( $z < 1.96$ ). However, it is proven that there is a difference in the GPA obtained by *part-time* working students and working students *full-time* in the different test analysis. The GPA of working students *part-time* tends to be higher than that of working students *full-time*. It can be interpreted that the GPA can be influenced by the student's working time. This shows that the high and low GPA is not influenced by academic procrastination behavior and students' time management abilities.

**Keywords:** academic procrastination, time management, GPA, student working part-time, student working full-time